

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
WORTSCHATZ SISWA SMA KELAS XII TOPIK *HOBBY UND
FREIZEITAKTIVITÄTEN***



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

Nazty Fakhrunnisa

1203617004

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Jakarta

2024

ABSTRAK

Nazty Fakhrunnisa. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar *Wortschatz* Siswa SMA Kelas XII Topik *Hobby und Freizeitaktivitäten*. Skripsi, Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris yang valid tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar *Wortschatz* siswa SMA kelas XII topik *Hobby und Freizeitaktivitäten*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian adalah kelas XII Bahasa sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPA sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa dari dua kelas tersebut sebanyak 34 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan uji – t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($6,211 > 1,666$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk 66. Dari hasil perhitungan uji – t tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar *Wortschatz* siswa SMA kelas XII topik *Hobby und Freizeitaktivitäten*.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, *Make A Match*, *Wortschatz*.

Nazty Fakhrunnisa. 2024. The Influence of Make A Match Cooperative Learning Model on the *Wortschatz* Learning Outcomes of Senior High School Students in Grade XII Hobby and *Freizeitaktivitäten* topics. Thesis, German Language Education, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This study aims to obtain valid empirical data on the influence of the *Make A Match* cooperative learning model on the *Wortschatz* learning outcomes of senior high school students in grade XII Hobby and *Freizeitaktivitäten* topics.

The research method used is a quantitative method with a pretest-posttest control group design. The research sample was class XII Language as the experimental class and class XII Science as the control class with a total of 34 students from the two classes.

The results of the study showed that from the calculation of the t-test, the calculated t value was greater than the t-table value ($6.211 > 1.666$) with a significance level of $\alpha = 0.05$ and dk 66. From the results of the t-test calculation, it was concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of the *Make A Match* type cooperative learning model on the learning outcomes of the *Wortschatz* of high school students in grade XII on the topic of Hobby and *Freizeitaktivitäten*.

Keywords: Cooperative Learning Model, *Make A Match*, *Wortschatz*.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nazty Fakhrunnisa
No. Reg. : 1203617004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*
Terhadap Hasil Belajar *Wortschatz* Siswa SMA Kelas XII Topik
Hobby und Freizeitaktivitäten

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd
NIP. 196112231986032002

Pembimbing II



M. Nur Ashar Asnur, M.Hum
NIP. 198909052019031011

Ketua Penguji



Nada Muthia Zahrah, M.Pd.
NIP. 199302182022032007

Penguji Ahli



Dra. Santiah, M.Pd
NIP. 196407081993032001

Jakarta, Agustus 2024

Dekan

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazty Fakhrunnisa

No. Reg. : 1203617004

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar *Wortschatz* Siswa SMA Kelas XII Topik *Hobby und Freizeitaktivitäten*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2024



Nazty Fakhrunnisa

NIM.1203617004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS
NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221 Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nazty Fakhrunnisa
NIM : 1203617004
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : naztyfakhrunnisa22@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

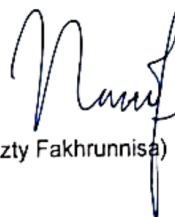
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP
HASIL BELAJAR WORTSCHATZ SISWA SMA KELAS XII TOPIK HOBBY UND
FREIZEITAKTIVITÄTEN

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2024
Penulis


(Nazty Fakhrunnisa)

ZUSAMMENFASSUNG

Nazty Fakhrunnisa. Der Einfluss des kooperativen Lernmodells *Make A Match* auf Wortschatz-Lernergebnis zum Thema „Hobby und Freizeitaktivitäten“. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan. Jakarta: Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der Universitas Negeri Jakarta. 2024.

Deutsch ist eine der Fremdsprachen, die an der Oberschule oder *Sekolah Menengah Atas (SMA)* eingeführt und gelernt werden. Ziel des schulischen Deutschlernens ist es, den Schülern zusätzliche Grundkompetenzen zu vermitteln, die sie nach dem Schulabschluss weiterentwickeln können. Da werden vier Sprachfertigkeiten unterrichtet, nämlich Hörverstehen, Leseverstehen, Schreiben und Sprechen. Diese Sprachfertigkeiten können mit der Beherrschung des Wortschatzes unterstützt werden. Der Wortschatz ist der Schlüssel zum Erfolg beim Sprachenlernen, denn je mehr Wortschätze man hat, desto mehr Ideen kann man ausdrücken. Aber einige Schüler, bei denen die Forscher Praktik Keterampilan Mengajar (Lehrpraktikum) durchgeführt hat, haben oft Schwierigkeiten, sich an den Wortschatz im Gedächtnis zu speichern. Um diese Schwierigkeiten zu überwinden, werden Lernmodelle gebraucht, um das geeignete Lerndesign für das Wortschatzlernen zu bestimmen. Es gibt mehrere effektive Lernmodelle verwendet werden, einer davon das kooperative Lernmodell. Das kooperative Lernmodell ist eine Form des Lernens in der Klasse, bei der in Paaren- oder Gruppen gebildet werden. Mit dieser Form des Lernens, die Schüler zusammenarbeiten, um lernmaterial zu verstehen können. Das Lernen in der Gruppen- oder Paaren können die Begeisterung der Schüler wecken und sie aktiver beim Lernen beteiligen. Das kooperative Lernmodell hat mehrere Typen, einer davon ist *Make a Match*. *Make a Match* ist ein Lernmodell, das beim Wortschatzlernen verwendet werden kann.

Das *Make A Match*-Lernen benutzt man mit dem Kartenspiel, mit den Karten sollen die Schüler andere Paare passender Karten zuordnen. Durch dieses Spiel haben die Schüler eine unterhaltsame Lernerfahrung beim neuen Wortschatzlernen und die neuen Wörter werden in Erinnerung länger bleiben können.

In dieser Forschung wird der Einfluss des kooperativen Lernmodells *Make A Match* auf Wortschatz-Lernergebnis zum Thema Hobby und Freizeitaktivitäten vorgeschlagen. Dieses Thema wird gewählt, weil es von Schülern studiert wurde, als der Forscher an der Schule forschte. Die Fragestellung in dieser Forschung lautet: Wie ist der Einfluss des kooperativen Lernmodells „*Make a Match*“ auf die Wortschatz-Lernergebnisse von Gymnasiasten der 12. Klasse zum Thema Hobby und Freizeitaktivitäten?

Es gibt relevante Ergebnisse zu dieser Forschung, nämlich: die Forschung ist von Saeful Fazri (2013) mit dem Titel „*Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman*“. Die Ergebnisse der Datenanalyse in dieser Forschung, die durch den t-Test erhalten wurden, zeigen, dass das berechnete t-Rechnung (16,01) größer ist als die t-Tabelle (1,70). Das Ergebnis der alternativen Hypothese in Fazris Forschung zeigt man, dass das kooperative Lernmodell „*Make A Match*“ die Beherrschung des deutschen Wortschatzes verbessern kann. Andere Forschung ist von Basri, R., dkk (2021) mit dem Titel „*Peningkatan Kosakata Bahasa Jerman Melalui Model Make A Match*“. Aus den Ergebnissen des Tests zur Beherrschung des deutschen Wortschatzes ergab sich, dass die Schüler in Zyklus I eine durchschnittliche Punktzahl von 56,76 erzielten und in Zyklus II eine Steigerung von 78,24 verzeichneten. Das Ergebnis dieser Forschung zeigt man, dass die Verwendung

des Make-a-Match-Modells den deutschen Wortschatz von Schülern der 11. Klasse der Athira 1 Islamic High School Makassar verbessern kann. Das Ziel dieser Forschung ist, um empirische Daten über den Einfluss des kooperativen Lernmodells *Make A Match* beim Wortschatz-Lernergebnis zum Thema Hobby und Freizeit-aktivitäten zu gewinnen.

Diese Forschung wurde im Januar 2022 bei *MAN 1 Jakarta Barat* durchgeführt. Die angewandte Methode in dieser Forschung ist eine quantitative Forschung mit *Pretest-Posttest control group design* und wird in experimentelle Klasse und Kontrollklasse angewendet. Die experimentelle Klasse ist eine Klasse, die mit dem kooperativen Lernmodells *Make A Match* gelehrt wurde und die Kontrollklasse ist eine Klasse, die mit dem konventionellen Methode gelehrt wurde. Die Population dieser Forschung sind Studenten der Klasse XII an der *MAN 1 Jakarta Barat* Jahrgang 2021/2022, die das Thema "Hobby und Freizeitaktivitäten" im 2. Semester lernen. Sie sind 136 Schüler. Die Probanden werden durch die Technik Random Sampling. Es sind die Schüler von der Klasse XII IPA und XII Bahasa, die beiden bestehen aus 34 Schülern.

Die Variablen dieser Forschung bestanden aus independent Variablen und dependent Variablen. Die independent Variable ist das kooperativen Lernmodells *Make A Match* und die dependent Variable ist der Wortschatz-lernergebnisse zum Thema Hobby und Freizeitaktivitäten. Das Instrument dieser Forschung ist Wortschatztest in Form von Lückentext, Auswahlantwort und Zuordnungsaufgaben mit 54 Fragen. Die Testaufgaben werden zunächst in Klasse XII *IPS* erprobt. Die Validität des Instrumens wird mit Formel Product Moment bewertet. Das Ergebnis der Validität sind 36 von 54 Aufgaben. Als Forschungsinstrument wird 36 Fragen

benutzt. Die Reliabilität des Instrumens wird mit Cornbach alpha bewertet. Das Instrument hat eine gute Reliabilität, weil es 0,996 (mehr als 0,70 des Instruments gelten als zuverlässig) ist und das zeigt, dass das Instrument sehr zuverlässig ist. Das Instrument wird als Pretest und als Posttest gegeben.

Beim Experiment-prozess wurden 2 klasse benutzt. Die beiden klasse wurden mit pretest und posttest geprüft. Der Pretest-Mittelwert von Kontrollklasse ist 66,54 und experimente Klasse ist 63,48. Der Posttest-Mittelwert von Kontrollklasse ist 73,33 und experimente Klasse ist 87,18 und danach werden mit t-Test analysiert.

T-test wurde durchgeführt, um festzustellen, ob es einen Einfluss durch die Implementierung des Lernmodells gab. Das Ergebnis zeigt, dass es unterschiedliches Ergebnis von Posttest zwischen die experimente Klasse und die Kontrollklasse gibt. t-rechnung ist 6,211 und t-tabel ist 1,666 (t-rechnung > t-tabel). Das bedeutet, dass H_0 nicht akzeptiert wird. Zusammenfassend lässt sich sagen, dass es den Einfluss des kooperativen Lernmodells *Make A Match* auf Wortschatz-Lernergebnis zum Thema Hobby und Freizeitaktivitäten in der Klasse XII gibt.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya serta ridho-Nya lah maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa dan usaha yang keras serta tentunya tidak akan dapat terwujud tanpa adanya ilmu, bimbingan, bantuan dan masukan serta dorongan semangat oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Ibu Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan kepada Bapak M. Nur Ashar Asnur, S.Pd., M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing serta senantiasa memberikan masukan dan arahan dan ilmu – ilmu yang bermanfaat juga motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.

Tidak lupa peneliti juga berterima kasih kepada almarhumah Ibu Dra. Miranda Yunus, M.Pd dan Ibu Dra. Santia M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik, serta kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan banyak ilmu, nasihat, dan bantuan yang begitu berharga kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hendro Dwi Nurdianto, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Jerman di MAN 1 Jakarta yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti dari awal sampai akhir proses pengambilan data.

Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial peneliti haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada H. A. Nazimudin dan Hj. Atik Nurhayati, S.Pd.I selaku orang tua peneliti yang selalu sabar dan senantiasa memberikan doa terbaik mereka serta dukungan moril dan materil kepada peneliti.

Ungkapan terima kasih juga tak lupa dihaturkan kepada suami tercinta, M. Azam Resja Illam yang telah mendoakan, memberikan semangat dan dukungan secara moril maupun materil serta banyak membantu mendampingi selama proses penyusunan skripsi ini. Serta untuk anakku tersayang, M. Rainan D. Arrasyid yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki kekurangan skripsi ini. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat kepada para pembaca mengenai pembelajaran bahasa Jerman, khususnya mengenai hasil belajar kosakata bahasa Jerman.

Jakarta, 19 Mei 2024

NF

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ZUSAMMENFASSUNG	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teoretis	10
1. Kosakata.....	10
2. Hasil Belajar	12
3. Model Pembelajaran	13
4. Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	17
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Tujuan Penelitian	30
B. Lingkup Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30

D. Metode dan Desain Penelitian.....	30
E. Populasi dan Sampel Penelitian	31
F. Variabel Penelitian	32
G. Definisi Konseptual.....	32
H. Definisi Operasional.....	34
I. Instrumen Penelitian.....	37
J. Validitas dan Reliabilitas	38
K. Uji Prasyarat Analisis.....	39
L. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data	41
1. Deskripsi Data Pretest	41
2. Deskripsi Data <i>Posttest</i>	44
3. Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	47
4. Hasil Uji-t <i>Pretest</i> Eksperimen dan Kontrol	50
5. Hasil Uji-t <i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Potongan Gambar	21
Gambar 2.2 Contoh Gambar tampilan dari tautan	22
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	42
Gambar 4.2 Diagram Grafik <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	44
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	45
Gambar 4.4 Diagram Grafik Distribusi Kelas Kontrol	47
Gambar 4.5 Grafik Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen	47
Gambar 4.6 Grafik Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Desain <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	45
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	46
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.11 Hasil Uji T <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Tabel 4.12 Hasil Uji T <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Butir Soal Untuk Uji Coba Instrumen Penelitian	59
Lampiran 2. Instrumen Soal Uji Coba	62
Lampiran 3. Kunci Jawaban	71
Lampiran 4. Kisi-Kisi Butir Soal Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas	72
Lampiran 5. Instrumen Soal Setelah Uji Validitas	75
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Setelah Uji Validitas	83
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I	84
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II	101
Lampiran 9. Uji Validitas	119
Lampiran 10. Uji Reliabilitas	119
Lampiran 11. Uji Normalitas	119
Lampiran 12. Uji Homogenitas	120
Lampiran 13. Uji-t <i>Pretest</i>	120
Lampiran 14. Uji-t <i>Posttest</i>	120
Lampiran 15. Potongan Kartu Pembelajaran (RPP 1)	121
Lampiran 16. Potongan Kartu Pembelajaran (RPP 2)	123